

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit yang diproksikan dengan variabel ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, *audit capacity stress*, *audit fee*, dan pendidikan profesi lanjutan terhadap manajemen laba akrual dan manipulasi aktivitas riil. Manajemen laba akrual dihitung menggunakan model Kothari (2005) sedangkan manajemen laba riil dihitung menggunakan model Roychowdury (2006) yang dibagi menjadi tiga jenis: *sales manipulation*, *abnormal production*, dan *abnormal discretionary expenses*. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KAP berukuran besar mampu meningkatkan manajemen laba akrual dan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil melalui *abnormal production* dan *abnormal discretionary expenses*. Spesialisasi industri auditor mampu mengurangi manajemen laba melalui manajemen laba akrual, mampu membatasi manajemen laba riil melalui *abnormal discretionary expenses* dan tidak berpengaruh terhadap *sales manipulation* dan *abnormal production*. *Audit capacity stress* mampu mengurangi manajemen laba melalui manajemen laba akrual, *abnormal CFO*, dan tidak mampu melalui produksi berlebihan dan pengurangan biaya-biaya diskresioner. *Audit Fee* ditemukan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba akrual maupun melalui aktivitas riil. Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) ditemukan tidak berpengaruh terhadap keseluruhan jenis manajemen laba.

Kata kunci: Ukuran KAP, Spesialisasi Industri Auditor, Audit Capacity Stress, Audit Fee, Pendidikan Profesi Lanjutan, Manajemen Laba Akrual, Manipulasi Aktivitas Riil.

ABSTRACT

The purpose for this research is to test of audit quality with public accountant firm size, auditor industry specialization, audit capacity stress, audit fee, and continuing professional education (CPE) on accrual and real earning managements. Accrual management is measured with Kothari et al. (2005) model and real earning management is measured with Roychowdury (2006) model which divided by three proxies: sales manipulation, abnormal production, and abnormal discretionary expenses. This sample of this research are 60 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The results show that large-size KAP measures can improve accrual earnings management, have an effect on real profit management through over-production and discretionary cost reduction. The industry specialization of auditors is able to reduce earnings management through accrual profit management, able to limit real earnings management through discretionary cost reduction, and does not affect the excessive manipulation of sales and production. Audit capacity stress can reduce earnings management through accrual earnings management, abnormal CFO, and unable to through excessive production and reduction of discretionary costs. Auditing Fee is found to have no effect on accrual profit management nor through real activity. Continuing Professional Education (PPL) is found to have no effect on the overall type of earnings management.

Keywords: Audit Quality, Accountant Firm Size, Specialization Industry Auditor, Audit Capacity Stress, Audit Fee, Continuing Professional Education (CPE), Accrual Earnings Management, Real Earnings Management.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2. Teori Akuntansi Positif.....	14
2.1.3. Manajemen Laba.....	15
2.1.4. Manajemen Laba Aktual.....	17
2.1.5. Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	20
2.1.6. Motivasi Manajemen Laba.....	23
2.1.7. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.....	24
2.1.8. Tugas dan Tanggung Jawab Akuntan Publik.....	27
2.1.9. Independensi Akuntan Publik.....	28
2.1.10 Jasa Audit dan Audit Laporan Keuangan.....	29

2.1.11 Kualitas Audit.....	31
2.1.12 Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	32
2.1.13 Spesialisasi Industri Auditor.....	34
2.1.14 <i>Audit Capacity Stress</i>	35
2.1.15 <i>Audit Fee</i>	36
2.1.16 Pendidikan Profesi Lanjutan	37
2.1.17 Analisis Data Panel.....	37
2.1.18 Penelitian Terdahulu.....	41
2.2 Rerangka Pemikiran.....	44
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	45
2.3.1. Hubungan antara Ukuran KAP dengan Manajemen Laba... ..	45
2.3.2 Hubungan antara Spesialisasi Industri dengan Manajemen Laba.....	47
2.3.3. Hubungan antara <i>Audit Capacity Stress</i> dengan Manajemen Laba.....	50
2.3.4. Hubungan antara <i>Audit Fee</i> dengan Manajemen Laba.....	51
2.3.5 Hubungan antara Pendidikan Profesi Lanjutan dengan Manajemen Laba.....	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	54
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
3.3 Model Penelitian.....	55
3.3.1 Model <i>Discretionary Accruals</i>	56
3.3.2 Model <i>Abnormal CFO</i>	57
3.3.3 Model <i>Abnormal Production</i>	57
3.3.4 Model <i>Abnormal Discretionary Expenses</i>	58
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	58
3.4.1 Variabel Independen.....	59
3.4.1.1 Ukuran KAP (ASTAFF).....	59
3.4.1.2 Spesialisasi Industri Auditor.....	59

3.4.1.3 <i>Audit Capacity Stress</i>	60
3.4.1.3 <i>Audit Fee</i>	60
3.4.1.4 Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL).....	61
3.4.2 Variabel Dependen.....	61
3.4.2.1 Manajemen Laba Akruar.....	61
3.4.2.2 Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	63
3.5 Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil.....	65
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.7 Teknik Pengujian Data.....	69
3.7.1 Uji Model untuk Data Panel.....	69
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	71
3.7.3 Uji Statistik.....	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	75
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	76
4.3 Hasil Uji Pemilihan Model dalam Data Panel.....	83
4.3.1 Uji Model <i>Discretionary Accruals</i>	83
4.3.2 Model <i>Abnormal CFO</i>	85
4.3.3 Model <i>Abnormal Production</i>	86
4.3.4 Model <i>Abnormal Discretionary Expenses</i>	87
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	89
4.4.1 Uji Multikolinearitas.....	89
4.4.2 Uji Autokorelasi.....	90
4.4.3 Uji Heterokedastisitas.....	91
4.5 Hasil Uji Statistik dan Hipotesis Penelitian.....	91
4.5.1 Model <i>Discretionary Accruals</i>	92
4.5.1.1 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Manajemen Laba Akruar.....	94
4.5.1.2 Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Manajemen Laba Akruar.....	95

4.5.1.3	Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap Manajemen Laba Akreal.....	96
4.5.1.4	Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap Manajemen Laba Akreal.....	97
4.5.1.5	Pengaruh Pendidikan Profesi Lanjutan Terhadap Manajemen Laba Akreal.....	97
4.5.2	Model <i>Abnormal CFO</i>	98
4.5.2.1	Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Abnormal CFO</i> ...	99
4.5.2.2	Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap <i>Abnormal CFO</i>	99
4.5.2.3	Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap <i>Abnormal CFO</i>	101
4.5.2.4	Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap <i>Abnormal CFO</i>	103
4.5.2.5	Pengaruh Pendidikan Profesi Lanjutan Terhadap <i>Abnormal CFO</i>	104
4.5.3	Model <i>Abnormal Production</i>	104
4.5.3.1	Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Abnormal Production</i>	105
4.5.3.2	Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap <i>Abnormal Production</i>	106
4.5.3.3	Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap <i>Abnormal Production</i>	107
4.5.3.4	Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap <i>Abnormal Production</i>	109
4.5.3.5	Pengaruh Pendidikan Profesi Lanjutan Terhadap <i>Abnormal Production</i>	109
4.5.4	Model <i>Abnormal Discretionary Expenses</i>	110
4.5.4.1	Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Abnormal Discretionary Expenses</i>	111
4.5.4.2	Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap <i>Abnormal Discretionary Expenses</i>	112

4.5.4.3 Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap <i>Abnormal Discretionary Expenses</i>	113
4.5.4.4 Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap <i>Abnormal Discretionary Expenses</i>	114
4.5.4.5 Pengaruh Pendidikan Profesi Lanjutan Terhadap <i>Abnormal Discretionary Expenses</i>	114
4.5.5 Hasil Uji Variabel Kontrol Untuk Seluruh Model.....	115

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	118
5.2. Keterbatasan dan Saran.....	120
5.2.1 Keterbatasan Penelitian dan Saran Untuk Penelitian Penelitian Selanjutnya.....	120
5.2.2 Implikasi Penelitian.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian..... 53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan <i>Cost</i> dan <i>Benefit</i> antara Manajemen Laba Akrual dan Manipulasi Aktivitas Riil.....	22
Tabel 2.2	Indikasi Perusahaan Melakukan Manipulasi Aktivitas Riil Berdasarkan Jenis Manipulasi.....	23
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Ukuran KAP.....	59
Tabel 3.2	Ringkasan <i>Expected Sign</i> Seluruh Variabel.....	68
Tabel 4.1	Seleksi Sampel Penelitian.....	76
Tabel 4.2	Klasifikasi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Industri.....	76
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 4.4a	Uji Chow.....	83
Tabel 4.4b	Uji Hausman.....	83
Tabel 4.4c	Uji LM.....	84
Tabel 4.4d	Ringkasan Hasil Uji Pemilihan Metode Data Panel Model DACC.....	84
Tabel 4.5a	Uji Chow.....	84
Tabel 4.5b	Uji Hausman.....	85
Tabel 4.5c	Uji LM.....	85
Tabel 4.5d	Ringkasan Hasil Uji Pemilihan Metode Data Panel Model ABNCFO.....	86
Tabel 4.6a	Uji Chow.....	86
Tabel 4.6b	Uji Hausman.....	86
Tabel 4.6c	Uji LM.....	87
Tabel 4.6d	Ringkasan Hasil Uji Pemilihan Metode Data Panel Model ABNPROD.....	87
Tabel 4.7a	Uji Chow.....	87
Tabel 4.7b	Uji Hausman.....	88
Tabel 4.7c	Uji LM.....	88

Tabel 4.7d	Ringkasan Hasil Uji Pemilihan Metode Data Panel Model ABNDE.....	88
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	90
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	91
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Uji Model <i>Discretionary Accruals</i>	91
Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Uji Model <i>Abnormal CFO</i>	98
Tabel 4.12	Ringkasan Hasil Uji Model <i>Abnormal Production</i>	105
Tabel 4.13	Ringkasan Hasil Uji Model <i>Abnormal Discretionary Expenses</i>	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan	131
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	132
Lampiran 3 Hasil Uji Pemilihan Metode Data Panel.....	133
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Pearson Correlation</i>	137
Lampiran 5 Hasil Pengujian Analisis Regresi Data Panel.....	138

